

## ABSTRAK

Penelitian ini menggunakan objek material novel *Arah Langkah* karya Fiersa Besari dan objek formal teori sastra perjalanan Carl Thompson. Penelitian ini bertujuan untuk menjawab dua masalah penelitian, yaitu mengungkap pola penggambaran dunia serta hubungannya dengan motivasi, agenda, dan ideologi. Data dalam penelitian ini dikumpulkan menggunakan metode kualitatif. Kemudian, data tersebut dianalisis menggunakan metode deskriptif analisis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola penggambaran dunia dalam novel *Arah Langkah* dominan dilakukan secara objektif dekat. Motivasi pejalan, antara lain, melarikan diri karena patah hati; menggambarkan keindahan alam, kekayaan budaya, dan tradisi; keinginan untuk mengibarkan bendera Indonesia; keinginan untuk menjajal kemampuan menyelam; serta mengubah persepsi masyarakat mengenai kemampuan anak perempuan. Agenda pejalan terdiri dari implikasi etis dan implikasi politis. Implikasi etis berupa moral baik dan buruk yang dimiliki pejalan, sedangkan implikasi politis berupa adanya wacana turistik, pembangunan infrastruktur yang belum merata di daerah pelosok, keharmonisan umat beragama, dan esensi humanis masyarakat lokal. Ideologi pejalan, yaitu humanisme, feminisme, nasionalisme, dan islamisme.

Kata kunci: sastra perjalanan, *Arah Langkah*, stabilitas motivasi pejalan, penggambaran dunia, motivasi, agenda, dan ideologi.

## ABSTRACT

This research uses *Arah Langkah* novel by Fiersa Besari as the material object Carl Thompson's Travel Writing Theory as the formal object. This research aims to answer two research problem, namely revealing the reporting the world pattern and its relation with motivation, agenda, and ideology in *Arah Langkah* novel by Fiersa Besari which is related to stability of traveler's motivation. The data in this research is collected using qualitative methods. The data that has been collected are analyzed using a descriptive analysis method. The research results show that the pattern of reporting the world in *Arah Langkah* novel is dominantly carried out in an objective manner. It shows that the traveler's motivation are escaping heartbreak; depicting natural beauty, multiculturalism, and tradition; raising the Indonesian flag; experiencing diving; and changing society's perception about daughters. The traveler agenda consists of ethical implications and political implications. The ethical implications are the good and bad morals of the traveler, while the political implications are the tourism discourse, infrastructure inequality in remote areas, religious pluralism, and the humanity of local communities. The ideology of the traveler includes humanism, feminism, nationalism, and Islamism.

Key words: travel writing, *Arah Langkah*, stability of traveler's motivation, reporting the world, motivation, agenda, and ideology.